

ANALISIS PENERAPAN LAMIKRO DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM PADA UMKM

Julia Kembrie¹, Nova Ch. Mamuaya

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado

e-mail: kembriejulia@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis penerapan lamikro dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing yang terletak di Tataaran Patar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan lamikro di Linka Fotocopy & Digital Printing sudah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Namun belum maksimal dikarenakan minimnya pengetahuan akuntansi dan kualitas sumber daya manusia, pemadaman listrik serta koneksi internet yang buruk mempengaruhi pemakaian lamikro di usaha tersebut.

Kata Kunci: Penerapan, Lamikro, Laporan Keuangan, SAK EMKM

Abstract: *The purposed of this research is to determined and analyze the application of lamikro in preparing financial reports according to the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities at the UMKM Linka Photocopy & Digital Printing located in Tataaran Patar. The research method was used descriptive qualitative. Data collection techniques used observation, interviews, documentation and literature study. The research results show that the application of Lamikro on Linka Photocopy & Digital Printing is in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM), but is not optimal considering the lack of accounting knowledge and quality human resources, power outages and poor internet connections affecting the use of Lamikro in this business.*

Keywords: *Application, Lamikro, Financial Reports, SAK EMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha kreatif yang dibentuk oleh perseorangan maupun non perseorangan yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil dan menengah (Khairin, 2021). Keberadaan UMKM bisa memberikan peluang ekonomi yang baik bagi Indonesia karena dinilai mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pendapatan usaha serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dalam hal ini, sektor UMKM memiliki dampak yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat (Vinatra, 2023).

Kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi pasar yang terus mengalami perubahan membuat usaha skala kecil ini lebih unggul daripada usaha skala besar (Windayani, 2018). Negara Indonesia harus terus berupaya mengembangkan UMKM karena fungsinya membawa dampak positif bagi perekonomian sehingga keberadaannya perlu dipertahankan agar eksistensi dan motivasinya tetap terjaga (Sumual, 2023).

Pada umumnya suatu usaha didirikan untuk memperoleh keuntungan agar dapat meningkatkan modal serta aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan usaha tersebut mengalami perkembangan. Untuk menilai apakah suatu usaha berkembang atau tidak maka diperlukan sebuah informasi yang berkaitan dengan manajemen keuangan usaha (Suryati, 2021).

Di zaman ini dimana kolaborasi antara manusia dan teknologi guna menopang kegiatan yang dilakukan sehari-hari agar menjadi lebih efektif dan efisien. Adanya penyatuan antara manusia dengan teknologi dapat dilihat melalui lahirnya aplikasi pencatatan keuangan yang bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM mencatat dan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan mulai tergesernya sistem pencatatan manual ke sistem berbasis teknologi. Mengelola keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan sudah sangat diharuskan karena para pelaku UMKM harus bisa menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi digital dalam pengembangan usaha mereka. Menurut (Janrosi, 2022) untuk membantu suatu usaha memonitoring setiap aktivitas keuangannya maka sangat dianjurkan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan. Di samping itu, pelaku usaha dapat mencatat dan menyusun laporan keuangan lebih cepat dan efisien menggunakan aplikasi pencatatan keuangan tersebut (Ahmar, 2020).

Salah satu aplikasi laporan keuangan yang dibuat guna memudahkan UMKM menyusun laporan keuangannya adalah aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) yang dirancang oleh Kementerian Koperasi dan UKM yang bisa di akses melalui *smartphone* atau komputer serta dapat digunakan dimana saja dan kapan saja secara gratis. Lamikro ialah media pencatatan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang sudah dipublikasikan sejak Oktober tahun 2017. Aplikasi ini tergolong sederhana, mudah dipelajari dan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Indrianasari, 2021). Lamikro merupakan wujud dari usaha pemerintah dalam mendorong kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyajikan catatan keuangan usaha yang sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di era revolusi industri 4.0 (Wati & Adiputra, 2021).

Meskipun UMKM semakin berkembang tetapi hal itu tidak menutupi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Salah satunya mengenai penyajian dan pengelolaan laporan keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM belum mampu membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku dikarenakan minim pengetahuan akuntansi. Menurut (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar penyajian laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Dimana laporan keuangan yang disajikan harus memuat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Namun, kenyataannya laporan keuangan yang dibuat pelaku UMKM hanya berupa catatan pemasukan dan pengeluaran atau masih tergolong sederhana sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum tepat untuk dijadikan sumber pengambilan keputusan kegiatan operasional usaha (Muljanto, 2020).

Menurut (Hamongsina, 2022) pelaku UMKM memiliki beberapa hambatan dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM seperti yang dialami oleh KM Sirene dimana pemilik usaha tersebut berpikir bahwa usahanya masih kecil sehingga laporan keuangan yang disajikan sudah mencukupi kebutuhan. Di samping itu, usaha ini juga tidak memiliki pengawasan dari pihak luar, tidak mempunyai hubungan dengan pihak eksternal seperti lembaga perbankan, kurang kesadaran mengenai pentingnya laporan keuangan serta minim pengetahuan terkait akuntansi.

Berdasarkan catatan keuangan yang dibuat para pelaku UMKM informasi laba yang dihasilkan tidak mencerminkan laba yang sebenarnya di alami oleh usaha tersebut. Selain itu, aset yang dimiliki juga tidak hanya digunakan untuk kepentingan usaha namun digunakan untuk kepentingan pribadi tetapi tidak ada pemisahan di antara pengambilan pribadi dan usaha. Pelaku UMKM juga sering mengabaikan pentingnya menyimpan setiap bukti transaksi dalam kegiatan usaha mereka (Setiawati, 2020). Kemudian, menurut (Haliza, 2023) salah satu faktor penyebab pelaku UMKM di Indonesia khususnya di Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal belum menyusun laporan keuangan karena mereka berpendapat bahwa mencatat dan menyusun laporan keuangan adalah hal yang sulit dan memakan waktu.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan aplikasi lamikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM di salah satu UMKM yang ada di Tataaran Patar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tersebut adalah Linka Fotocopy & Digital Printing yang bergerak di bidang jasa dengan menyediakan layanan percetakan serta menjual berbagai macam alat tulis kantor. Lokasi UMKM tersebut, terletak di kelurahan Tataaran Patar, kecamatan Tondano Selatan, kabupaten Minahasa, provinsi Sulawesi Utara. Usaha ini termasuk dalam kategori usaha kecil karena memiliki kekayaan bersih sebesar Rp 59.000.000,00 dan memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp 72.000.000,00. Hal ini sesuai dengan ketentuan mengenai UMKM yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di Linka Fotocopy & Digital Printing, usaha ini belum bisa menyajikan laporan keuangan dengan baik dimana untuk pencatatan akuntansi yang dilakukan hanya berupa penerimaan dan pengeluaran, usaha ini juga tidak melakukan arsip bukti transaksi penjualan dan bukti pembayaran upah, usaha tidak memiliki pencatatan yang memisahkan pendapatan pribadi dan pendapatan usaha, serta sistem pembukuan dan penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga tidak dapat mengetahui besarnya laba yang sebenarnya dihasilkan. Oleh karena itu, pemilik usaha memutuskan menggunakan aplikasi lamikro agar dapat mencatat dan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar akuntansi keuangan yang diberlakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suratno, 2020), (Pratiwi, 2023), (Made, 2022), dan (Windayani, 2018) mengenai penerapan aplikasi lamikro dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM. Penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sudah sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan aplikasi lamikro dapat membantu para UMKM menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM namun disamping itu penerapan lamikro dapat dipengaruhi oleh faktor kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi serta akuntansi. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan lamikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada Linka Fotocopy & Digital Printing, faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian aplikasi tersebut serta upaya yang dapat dilakukan dalam meminimalisir beberapa faktor yang berpengaruh.

Laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat memberikan informasi terkait perkembangan usaha, alat pengawasan dan pengendalian operasional usaha ketika berada dalam situasi yang tidak aman serta menjadi bahan acuan bagi pelaku usaha untuk mengejar target yang diinginkan (Kessek, 2021). Selain itu, laporan keuangan ini menunjukkan aset-aset yang dimiliki dan biaya yang dikeluarkan sehingga laba yang sebenarnya dihasilkan jelas serta akurat.

Praktik aplikasi lamikro memiliki manfaat yang baik dalam membantu UMKM menyajikan laporan keuangan karena dari segi keamanan data, kecepatan waktu, ketelitian, variasi laporan, relevansi, keakuratan, serta kualitas informasi sudah efektif dalam menghasilkan informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM (Lestari, 2018). Aplikasi ini memfasilitasi pelaku UMKM untuk dapat mencatat dan menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah sehingga penggunaannya bermanfaat dalam memberikan kemajuan pada UMKM.

METODE PENELITIAN

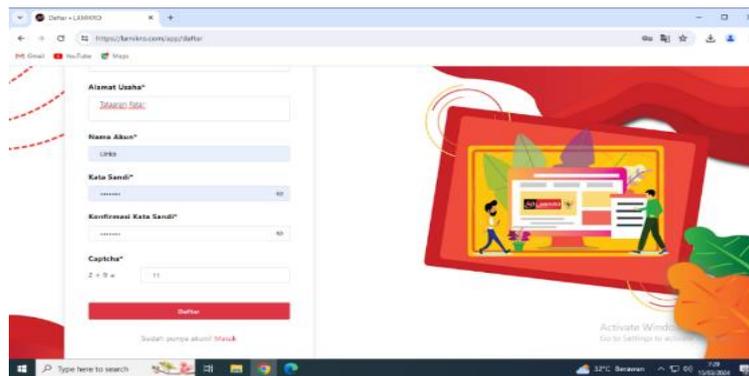
Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penggunaan metode kualitatif deskriptif adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) pada UMKM Linka Fotocopy & Digital Printing, pengumpulan data dalam penelitian ini ada empat yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa penggunaan aplikasi lamikro, data transaksi keuangan, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan serta dokumen lainnya yang

melengkapi penelitian ini. Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu, lalu direduksi dan disesuaikan dengan fokus penelitian, selanjutnya data-data tersebut disajikan dalam bentuk gambar dan teks naratif kemudian menarik kesimpulan. Proses menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dimana sumber informasi yang didapatkan dari hasil wawancara diverifikasi keakuratannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Kemenkop dan UKM RI, 2021), Untuk mengakses aplikasi lamikro pengguna harus melakukan registrasi akun terlebih dahulu dengan cara memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nama Pemilik Usaha, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Alamat Email Usaha atau Pemilik, Nomor Telepon Usaha atau Pemilik, Nama Usaha, Nomor Induk Berusaha (NIB), Alamat Usaha, Nama Akun, dan Kata Sandi Akun.

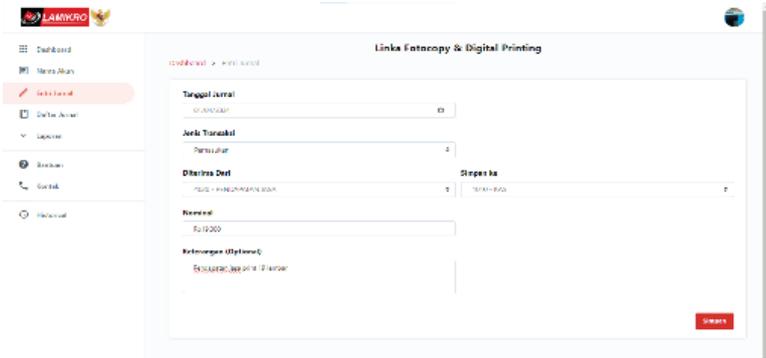
Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan pemilik Linka Fotocopy & Digital Printing serta kedua karyawannya mengenai penerapan lamikro diawali dengan melakukan pendaftaran yakni melengkapi data-data pribadi maupun usaha. Setelah itu, membuat nama akun dan password lalu login menggunakan nama akun dan password yang dibuat. Kemudian, jika sudah berhasil masuk maka semua perangkat yang ada pada aplikasi lamikro sudah bisa di akses dengan gratis. Berikut gambar proses pendaftaran aplikasi lamikro:



Sumber: Aplikasi Lamikro, 2024

Entri jurnal, daftar jurnal, laba rugi, posisi keuangan, bantuan, kontak dan *historical* merupakan fitur yang tersedia pada lamikro. Penggunaan fitur entri jurnal ditujukan untuk menginput setiap transaksi yang terjadi pada suatu usaha yang meliputi: pemasukan, pengeluaran, hutang, bayar hutang, piutang, dibayar piutang, tambah modal, Tarik modal, pengalihan aset dan penyesuaian. Menurut (Kemenkop dan UKM RI, 2021) proses pencatatan pemasukan yakni dimulai dengan pengguna memilih jenis transaksi pemasukan, lalu tekan bagian kotak diterima dari pendapatan jasa kemudian simpan ke kas. Langkah selanjutnya, masukan jumlah uang yang diterima serta tambahkan keterangan dan simpan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti di lapangan dengan pemilik serta karyawan Linka Fotocopy & Digital Printing, fitur yang selalu digunakan guna mencatat transaksi keuangan ialah entri jurnal. Prosedur dari entri jurnal dengan jenis transaksi pemasukan adalah pertama, klik jenis transaksi lalu pilih pemasukan karena jenis transaksi ini tergolong dalam pemasukan atau penerimaan kas. Kedua, untuk tanggal jurnal sudah disesuaikan dengan tanggal dan waktu perangkat yang digunakan namun bisa juga diubah, Ketiga, klik di terima dari pendapatan jasa dan simpan ke akun kas. Keempat, isi nominalnya lalu kelima, tambahkan keterangan dengan tujuan untuk membantu pengguna mengidentifikasi pendapatan yang diterima lalu klik simpan. Berikut proses entri jurnal dengan jenis transaksi pemasukan:



Sumber: Aplikasi Lamikro, 2024

Laporan Laba Rugi

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dikemukakan oleh (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) bahwa laporan laba rugi menunjukkan seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu periode yang digunakan untuk menilai perkembangan usaha.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan pelaku Linka Fotocopy & Digital Printing bahwa penyajian laporan laba rugi menggunakan aplikasi lamikro sudah sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini laporan laba rugi Linka Fotocopy & Digital Printing yang dihasilkan aplikasi lamikro:



LAPORAN LABA RUGI
 Linka Fotocopy & Digital Printing
 Jln. Kampus - Unima , Tataaran Patar.
 NPWP Usaha : 0
 Periode : April 2024

Pendapatan		
Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	948.500
4020	PENDAPATAN JASA	5.492.750
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
Total Pendapatan		Rp6.441.250

Biaya / Beban		
Kode	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	948.500
6015	BEBAN KEMASAN	0
6020	BEBAN PENGIRIMAN	0
6030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	1.637.155
6040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
6050	BEBAN GAJI KARYAWAN	1.940.000
6060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
6070	BEBAN SEWA	2.400.000
6075	BEBAN LISTRIK	160.000
6076	BEBAN AIR	0
6077	BEBAN TELEPON	322.000
6078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	0
6079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	2.694.796
6080	PAJAK NPWP	0
6085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
6090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	0
Total Beban		Rp10.102.451
Labu (Rugi) Sebelum Pajak		(Rp3.661.201)
Biaya Pajak Penghasilan		Rp32.206
Labu (Rugi) Setelah Pajak		(Rp3.693.407)

sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM
 Copyright © 2024, Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI
 Versi 3.1 1 / 1

Sumber: Aplikasi Lamikro, 2024

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menurut (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016), Menunjukkan adanya pemisahan antara harta, utang dan modal. Akun-akun dalam laporan ini terdiri dari kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan modal. Melalui pengamatan di lapangan serta wawancara peneliti dengan pelaku Linka Fotocopy & Digital Printing bahwa penyajian laporan posisi keuangan menggunakan aplikasi lamikro sudah sesuai dengan SAK EMKM. Berikut gambar laporan posisi keuangan yang dihasilkan aplikasi lamikro:

LAPORAN POSISI KEUANGAN			Liabilitas (Kewajiban)		
Linka Fotocopy & Digital Printing			Liabilitas Jangka Pendek		
Jln. Kampus - Unima , Tataan Patar.			Kode Nama Akun Nilai		
NPWP Usaha : 0			2010 HUTANG USAHA 0		
Periode : April 2024			2030 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA 0		
			2031 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR 0		
			Total Liabilitas Jangka Pendek Rp0		
Aset			Liabilitas Jangka Panjang		
Aset Lancar			Kode Nama Akun Nilai		
Kode	Nama Akun	Nilai	2020	HUTANG BANK MANDIRI	0
1010	KAS	3.959.250	2021	HUTANG BANK BRI	0
1020	BANK MANDIRI	0	2022	HUTANG BANK BNI	0
1021	BANK BRI	0	2023	HUTANG BANK BCA	0
1022	BANK BNI	0	2024	HUTANG BANK DAERAH/LAINNYA	0
1023	BANK BCA	0	Total Liabilitas Jangka Panjang Rp0		
1024	BANK DAERAH/LAINNYA	0	Ekuitas		
1030	PIUTANG USAHA	190.000	Kode Nama Akun Nilai		
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	0	3010	MODAL	57.524.300
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	5.533.600	3200	HIBAH/DARI PIHAK LAIN	0
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	0	3300	PRIVE	100.000
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	2.400.000	3500	SALDO LABA (DEFISIT)	(3.661.201)
1070	PERLENGKAPAN/ATK	3.587.545	Total Ekuitas Rp53.763.099		
Total Aset Lancar		Rp15.670.395	Total Liabilitas & Ekuitas Rp53.763.099		
Aset Tetap					
Kode	Nama Akun	Nilai			
1900	PERALATAN	40.787.500			
1910	BANGUNAN	0			
1920	KENDARAAN	0			
1930	TANAH	0			
Total Aset Tetap		Rp40.787.500			
Akumulasi Penyusutan					
Kode	Nama Akun	Nilai			
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	2.694.796			
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	0			
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	0			
Total Akumulasi Penyusutan		Rp2.694.796			
Total Aset		Rp53.763.099			

sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM

Copyright © 2024, Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI
 Versi 3.1

1 / 2

sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM

Copyright © 2024, Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI
 Versi 3.1

2 / 2

Sumber: Aplikasi Lamikro, 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) catatan atas laporan keuangan berisi beberapa poin penting yakni: pernyataan laporan keuangan sudah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi serta informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016). Untuk bagian ikhtisar akuntansi terdiri dari pernyataan kepatuhan, dasar penyusunan, piutang usaha, persediaan, aset tetap, pengakuan pendapatan dan beban, dan pajak penghasilan. Kemudian, informasi tambahan dan rincian pos transaksi terdiri dari kas, giro, deposito, piutang, beban dan biaya bayar di muka, utang bank, saldo laba, pendapatan penjualan, beban lain-lain dan beban pajak penghasilan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016).

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan pemilik Linka Fotocopy & Digital Printing beserta kedua karyawannya mengenai catatan atas laporan keuangan, bahwa penyajian catatan atas laporan keuangan menggunakan aplikasi lamikro sudah sesuai dengan SAK EMKM tetapi belum efektif. Hal ini dikarenakan catatan atas laporan keuangan yang disajikan hanya pernyataan yang menunjukkan bahwa informasi keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM serta dasar penyusunannya. Tidak ada informasi terkait pengakuan piutang usaha, persediaan, aset tetap, pengakuan pendapatan dan beban, pajak penghasilan, kas, giro, deposito, piutang, beban dan biaya bayar di muka, utang bank, saldo laba, pendapatan penjualan, beban lain-lain dan beban pajak penghasilan.

Adapun hasil dari catatan atas laporan keuangan aplikasi Lamikro:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
Per 31 Desember Tahun

Izin usaha didirikan di :
 No Izin Usaha :
 Tanggal Izin Usaha :
 Alamat Usaha :
 :
 Telp / Fax :
 Email :
 Website :
 No KTP :
 Jenis Usaha :

Menyatakan bahwa laporan keuangan yang kami sajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) dengan dasar penyusunan biaya historis dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah

Selanjutnya kami mempertanggung jawabkan atas laporan keuangan yang kami susun untuk dipergunakan sebagai mana mestinya, apabila terdapat hal-hal pemalsuan data yang disengaja kami siap bertanggung jawab sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yang menyatakan usaha
 Kota, Tanggal, Bulan, Tahun

(Materai 10.000)

Tanda Tangan & Nama Lengkap

Sumber: Aplikasi Lamikro, 2024

Kajian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suratno, 2020) mengenai "Penerapan Aplikasi Akuntansi Lamikro Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Gilapolos)". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan lamikro di usaha Gilapolos sudah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Lamikro Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Menurut (Ubaidullah, 2021), Pelaku UMKM harus mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik agar supaya tidak terjadi kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan. Kemudian, (Ramadani, 2024) mengemukakan bahwa kurangnya keahlian dalam melakukan pencatatan keuangan disertai dengan ketidakmampuan menggunakan teknologi dapat menghambat penerapan suatu aplikasi akuntansi. Selain itu, kelengkapan fasilitas sumber daya berupa infrastruktur teknologi yang mendukung seperti komputer, tablet, telepon pintar,

koneksi internet dan tenaga listrik dapat mempengaruhi penerapan aplikasi akuntansi (Suvia & Helmayunita, 2024).

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi penerapan lamikro dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, peneliti menyimpulkan bahwa pihak Linka Fotocopy & Digital Printing sudah mengetahui penggunaan aplikasi lamikro tetapi secara praktik belum efektif dalam penggunaannya karena kurangnya pengetahuan akuntansi serta pemilik dan kedua karyawannya tidak ada yang berkompentensi di bidang akuntansi. Pemadaman listrik disertai dengan koneksi internet yang kurang bagus dapat menghambat penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi lamikro masih mengalami gangguan sistem. Kajian dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Windayani, 2018) mengenai analisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis android lamikro untuk membantu usaha mikro menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM studi pada toko bali bagus. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman akuntansi menyebabkan kesalahan dalam melakukan entri jurnal dan koneksi internet yang kurang baik dapat menghentikan penggunaan aplikasi lamikro.

Upaya-Upaya Untuk Meminimalisir Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Lamikro Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti pada Linka Fotocopy & Digital Printing, terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk meminimalisir faktor yang mempengaruhi penerapan lamikro yakni dengan melihat video tutorial penggunaan aplikasi lamikro, menghapus jurnal yang salah di entri dalam fitur daftar jurnal, dan melakukan pencatatan secara manual. Kajian dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Indrianasari, 2021) dan (Kodirin, 2022) mengenai beberapa upaya untuk mencegah faktor yang mempengaruhi penerapan lamikro yakni jurnal yang salah di entri dapat dihapus dan membuat kembali yang baru. Kemudian, pengguna dapat mencari arahan dalam bentuk visual melalui menonton video tutorial penggunaan aplikasi tersebut yang tersedia di media sosial seperti youtube.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan lamikro pada Linka Fotocopy & Digital Printing sudah sesuai dengan SAK EMKM mulai dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sampai dengan catatan atas laporan keuangan namun pencatatan yang dilakukan oleh usaha ini belum maksimal. Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi lamikro pada usaha tersebut adalah minimnya pengetahuan akuntansi dan kualitas sumber daya manusia serta pemadaman listrik dan koneksi internet yang tidak lancar dapat menghambat penggunaan aplikasi. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan guna menanggulangi faktor yang mempengaruhi yaitu dengan melihat video tutorial penggunaan aplikasi tersebut, jurnal yang salah di entri bisa dihapus dan membuat kembali yang baru serta melakukan pencatatan secara manual.

Bagi Linka Fotocopy & Digital Printing, peneliti menyarankan mempelajari lebih lanjut mengenai akuntansi dan wajib menyimpan setiap bukti transaksi penjualan serta membuat bukti pembayaran upah. Kemudian saran bagi penelitan selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan lamikro pada UMKM dengan menggunakan variabel dan metode kuantitatif untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerapan lamikro selain tiga faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, N., Ekaningtyas, D., & Shonhadji, N. (2020). Implementasi Industri 4.0 dan Aplikasi Lamikro Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 12–23. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i01.1341>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. In *Ikatan Akuntan Indonesia*.

- http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Haliza, S. N. (2023). *Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Sak-Emkm Ditinjau Dari Dampak Tingkat Pemahaman Dan Tingkat Kesiapan Umkm Pada Umkm Di Kecamatan Jatinegara* [Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/3863>
- Hamongsina, K., Sumual, F. M., & Tala, O. Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada KM.Sirene). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 376–386. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3401>
- Indrianasari, N. T. (2021). Implementation of Technology Based SAK EMKM. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.30741/wiga.v11i1.650>
- Janrosli, V. S. E., Rustam, T. A., & Purba, N. M. B. (2022). Pembinaan Financial Report Menggunakan Aplikasi Lamikro dan Promosi Online pada Kre Cell. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 1(2), 82–92.
- Kemenkop dan UKM RI. (2021). *Penggunaan Aplikasi Lamikro*. KEMENKOP UKM RI.
- Kessek, R. lidia margareta, Sumual, T. E. M., & Miran, M. M. (2021). Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(3), 335–344. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.2145>
- Khairin, F. N., Ginting, Y. L., Kusumawardani, A., & Syakura, M. A. (2021). *UMKM Tangguh : Digitalisasi dan Transformasi Hijau* (Cetakan 1). Pustaka Aksara.
- Kodirin, Yuniarianti, A., Akbar, D. A., Ferdiana, F., Adima, F., Putro, G. S., Bram, H. E., Astuti, M. M., Pebriyanti, R. T., Salsabila, T., & Simamora, W. K. (2022). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Lamikro. *Pengmasku*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i1.111>
- Lestari, K. P., Nyoman, N., & Herawati, T. (2018). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Lamikro Di Kecamatan Bulelelang Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 190–200. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20493>
- Made, N., Yuniartini, Y., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 618–629.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Pratiwi, R., Dahliani, L., Febrinda, A. E., & Merdekawati, E. (2023). Implementation of the Lamikro Application in the Preparation of J'Ramy Farm Financial Statements in accordance with SAK EMKM. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(9), 3453–3460. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.09.29>
- Ramadani, A., Nurmitasari, A., Zenara, B., Amelia, D., Program, S., S1, A., Raden, U., & Lampung, I. (2024). Penerapan Digital Accounting dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i2.3035>
- Setiawati, E., Sasongko, N., Trisnawati, R., & Kusumawati, E. D. (2020). *Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Menggunakan Aplikasi Laporan Keuangan Mikro (Lamikro) pada Forum UMKM Surakarta*. 98–104. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v1i2.182>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi(Mixed Methods)* (Sutopo (ed.); Edisi 2 Ce). Alfabeta.
- Sumual Eliza M.R., Sumual Tinneke E.M., & O. Y. T. (2023). Implementasi sak emkm laporan laba rugi di cv. arsa tondano. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manejemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 48–55.
- Suratno, A. W. A., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2020). Penerapan Aplikasi Akuntansi

- Lamikro Berdasarkan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Gilapolos). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(4), 70–82. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i4.6224>
- Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Suvia, A., & Helmayunita, N. (2024). The Faktor Determinan Minat UMKM terhadap Penggunaan Aktual Menggunakan Cloud Accounting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 193–205. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1072>
- Ubaidullah, M. (2021). *Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM* [Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27808>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832> Peran
- Wati, M. S. W., & Adiputra, I. Ma. P. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lamikro pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 704–716.
- Windayani, L. P., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 2614–1930.